

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MENGHADAPI PADEMI COVID 19
DENGAN PENANAMAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
KELUARGA DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN
UTARA**

Dwi Edi Wibowo¹, Beny Diah Madusari², Arum Ardianingsih³

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pekalongan, unikaljaya2018@gmail.com

Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Pekalongan, benydiah@gmail.com

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, arumbundavina@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is also affected by the virus, so there is a need for family resilience to stem the covid virus 19. One of the programs that can be implemented by families in efforts to improve welfare, especially in the food sector is the planting and utilization of Family Medicinal Plants (TOGA). One program that can be implemented by families in efforts to improve health, especially in the field of medicine is the planting and utilization program of Family Medicinal Plants (TOGA). Method of training, One of the programs that can be implemented by families in efforts to improve welfare, especially in the field of food is a planting and utilization program for Family Medicinal Plants (TOGA). This activity was at the same time addressing the decline in people's purchasing power due to the pandemic covid 19 which caused the price of drugs to become more expensive, so that it indirectly had an impact on the declining degree of public health

Keywords: empowerment, family medicinal plants, covid 19

PENDAHULUAN

A. Potensi

Outbreak COVID-19 sudah dideklarasikan sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat secara Global (Global Public Health Emergency) oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 30 Januari 2020. Coronavirus adalah jenis virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui dapat menyebabkan penyakit dengan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory*

Syndrome (SARS). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. COVID-19 adalah penyakit baru, dimana penelitian terkait penyakit ini masih sedikit. Diperlukan informasi yang berbasis bukti (evidence base) tentang perawatan, pengobatan, maupun informasi lainnya terkait penyakit COVID-19 ini. Indonesia juga terdampak adanya virus tersebut, maka perlu adanya ketahanan keluarga untuk membendung virus covid 19, keluarga harus saling

mengingatkan akan hidup bersih , makanan yang sehat , minum vitamin C dan E, menjaga jarak , tinggal di rumah .

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh keluarga dalam upaya peningkatan kesejahteraan , khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini sekaligus menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemic covid 19 menyebabkan harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman TOGA dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing).

Kelurahan Degayu merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Beberapa keluarga telah menanam TOGA, namun

demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah., apalagi di musim pandemi covid 19 , banyak yang percaya bahwa empon empon yang terdiri dari kunyit, jahe , kencur, serai , daun salam, dan tanaman tradisional lainnya bisa sebagai penambah imun tubuh untuk menangkal covid 19. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat disalurkan ke masyarakat, karena dampak dari pandemi covid 19 banyak juga yang kehilangan pekerjaan sehingga ini bisa dikembangkan untuk menambah penghasilan.

B. Kegiatan

1. Melakukan Penanaman tanaman obat keluarga yang berada di desa Degayu Kecamatan Pekalongan Utara
2. Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk

pemeliharaan terhadap tanaman obat keluarga yang telah di tanami pada pekarangan halaman dalam kegiatan KKS tersebut

3. Melakukan pelatihan pembuatan obat herbal dari tanaman keluarga

C. Target

1. Terbentuknya keluarga yang memiliki lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga serta mampu untuk memelihara dan memanfaatkannya tanaman obat keluarga di masa Pandemi covid 19
2. Meningkatkan sumber pendapatan masyarakat di tengah lesunya perekonomian karena pandemi covid 19 di Desa Degayu Kecamatan Pekalongan Utara
3. Terbentuknya kelompok keluarga ibu rumah tangga pembuat minuman herbal di musim pandemi covid 19 di desa Degayu Kecamatan Pekalongan Utara

METODE PELAKSANAAN

- A. Permasalahan teknis yang terkait dengan penanaman tanaman obat keluarga akan dilakukan melalui Pelatihan, salah satu anggota keluarga akan dilatih oleh TIM pengabdian kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan

- B. Salah satu anggota keluarga diberi pelatihan oleh TIM Pengabdian untuk menghitung keuntungan dan kerugian dalam menjual minuman herbal dari TOGA kerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan
- C. Pelatihan diberikan kepada salah satu anggota keluarga supaya tergerak membuat kelompok TIM pengabdian kerjasama dengan Fakultas Farmasi Universitas Pekalongan dalam pembuatan minuman Herbal dari TOGA

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan perwakilan dari salah satu anggota keluarga untuk diberikan sosialisasi kegiatan penanaman dan pemanfaatan TOGA dilingkungan pekarangan di musim pandemi covid 19 di Kelurahan Degayu .

B. Pembuatan Lahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Pembuatan lahan tanaman obat keluarga dilakukan di Kelurahan Degayu , sebelum pembuatan lahan tim pengabdian mengundang nara sumber dari penyuluh pertanian yang ada di kecamatan Pekalongan Utara dengan isi penyuluhan yaitu bagaimana cara pembuatan lahan pekarangan dan membudidayakan berbagai tanaman obat maupun sayur yang ada di dalam lahan tersebut.

C. Pengolahan Tanaman Obat Keluarga

Pengolahan tanaman obat keluarga dilakukan oleh salah satu anggota keluarga di Kelurahan Degayu.

Pengolahan tersebut sekaligus pemeliharaan guna keberlangsungan pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat dalam waktu yang lama, dan tidak hanya sekedar tanaman hias melainkan sebagai kebutuhan dalam pengobatan alternative, dan untuk meningkatkan daya tubuh di saat pademi covid 19 dan harga vitamin yang mahal, TOGA bisa dijadikan alternative.

D. Proses Produksi

Proses produksi diawali dengan TIM Pengabdian mengundang nara sumber dari Fakultas farmasi memberikan pelatihan anggota keluarga dalam proses pembuatan obat tradisional yang bahan dari TOGA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengabdian dapat diterima oleh masyarakat Kelurahan Degayu
2. Seluruh program utama dan tambahan dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
3. Peningkatan kapasitas diri masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga dilaksanakan
4. Kerjasama dengan mitra penting sekali untuk kemudahan dalam pelaksanaan program.

Saran

1. Perlunya sosialisasi yang berkelanjutan dari pihak kelurahan agar masyarakat yang tadinya sudah memiliki pengetahuan, tentang pembuatan lahan tanaman obat keluarga, pengolahan tanaman obat

keluarga, proses produksi tanaman obat keluarga, dan penggunaannya.

2. Peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam merawat dan mengelola lahan Tanaman Obat Keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, R. (2008). Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup. Jakarta. Badan POM RI
- Hakim, L. (2014). Etnobotani dan Manajemen Kebun- Pekarangan Rumah: Ketahanan pangan, kesehatan dan agrowisata. ebook. Malang: Salaras.
- Sari, L.O.R. (2006). Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. Majalah Ilmu Kefarmasian. 111 (1): 01-07
- Savitri, A. (2016). Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Jakarta: Bibit Publisher
- <https://www.sehatq.com/tag/coronaviruss>
- <https://indonesia.cochrane.org/news/covid-19-kumpulan-artikel-ilmiah>